

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

##### 1. Tinjauan Historis MTsNU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

Sejarah berdirinya MTs Al NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus pada akhir tahun 1984 tokoh-tokoh NU di wilayah Kecamatan Mejobo khususnya Kelurahan Mejobo yang bergabung dalam kepengurusan yayasan Suryo Kusumo diantaranya H. Rustam Adji(ketua), Ahmad Muttaqin (sekertaris), H Hamidun (bendahara), mengadakan pertemuan untuk membahas pendirian madrasah lanjutan setingkat SLTP. Gagasan tersebut muncul karena berbagai pertimbangan, yaitu:

- a. Umat Islam di wilayah Kecamatan Mejobo mayoritas adalah warga NU sehingga secara teoritis akan memberikan dukungan penuh terhadap lembaga pendidikan MTs/SMP yang didikan oleh Nahdlatul Ulama.
- b. Di wilayah Kecamatan Mejobo terdapat 9 Madrasah Ibtidaiyah dan 21 Sekolah Dasar yang secara kuantitas diharapkan dapat menjadi calon siswa baru.
- c. Banyak alumni MI maupun SD yang tidak bias melanjutkan madrasah karena faktor ekonomi terutama dari golongan anak yatim dan fakir miskin sehingga perlu diberikan kesempatan melalui biaya murah.<sup>1</sup>

Dari gagasan tersebut, pada tanggal 18 Juni 1984, bertempat di rumah ketua Yayasan suryo kusumo, dewan guru, Pengurus Majelis Wakil Cabang (MWC) NU, dan Pengurus Ranting NU se Kecamatan Mejobo dengan hasil sebagai berikut:

- a. Melalui Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, Musyawirin sepakat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs). jenis madrasah ini dipilih

---

<sup>1</sup>Dokumentasi, Tinjauan Historis MTs. NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, Tanggal 26 juli 2017.

karena di samping mengajarkan bidang studi umum juga bidang agama dengan porsi lebih banyak.

- b. Nama yang di pilih adalah MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dengan harapan biar memperoleh berkah, menumbuhkan semangat juang dan mudah dikenal masyarakat khususnya warga Nahdiyin.
- c. Memohon kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU cabang Kudus untuk memfasilitasi perjanjian berdirinya Madrasah Tsanawiyah NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

Akhirnya melalui surat permohonan pendirian nomor: 09/PC/LPM/XII/84 tertanggal 128 Juni 1984, Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah melalui surat bernomor: WK/5.c/60/Pgm/Ts/1984, memberikan izin Operasional berdirinya MTs.NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Berdasarkan surat tersebut pada tanggal 28 Juni 1984 itulah yang dijadikan oleh Pengurus Yayasan sebagai hari lahirnya Mts. NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.<sup>2</sup>

## 2. Letak Geografis

MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus beralamatkan di JL.Simpang Empat Km 0,5 Desa/Kelurahan Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah, Nomer Telepon. (0291) 435854 Dengan nomor statistik 121233190024. status Madrasah ini adalah Madrasah Swasta yang terakreditasi A, dengan luasan tanah 1650 m<sup>2</sup> dan Luas bangunan 1450 m<sup>2</sup>. Titik koordinat lintang -7°05'4" dan bujur 111°11'0".

## 3. Profil Madrasah<sup>3</sup>

Nama Madrasah	: MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus
E-mail	: <a href="mailto:mtsnumiftahuttholibin_mjkbkds@yahoo.co.id">mtsnumiftahuttholibin_mjkbkds@yahoo.co.id</a>
Alamat Madrasah	
a. Jalan	: JL.Simpang Empat Mejobo Kudus

<sup>2</sup>Dokumentasi, Tinjauan Historis MTs. NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, Tanggal 26 Juli 2017

<sup>3</sup>Dokumentasi, Profil MTsNU Miftahut Tholibin, Tanggal 28 Juli 2017.

b. Kecamatan	: Mejobo
c. Kabupaten	: Kudus
d. Propinsi	: Jawa Tengah
e. Kode Pos	: 59381
Status Madrasah	: Swasta
NSM	: 121233190024
NPSN	: 20363974
Telp.	: (0291) 435854
Berdiri	: 1984
Piagam Akreditasi	: Terakreditasi A/2004

#### **4. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Tertib,**

##### **a. Visi dan Misi pendidikan di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus adalah.**<sup>4</sup>

**Visi** :Terbentuknya Siswa Yang Bertaqwa Kepada Allah SWT, Berilmu Pengetahuan dan Mengamalkan Ilmunya serta Berakhlaqul Karimah

##### **b. Misipendidikan di MTsNU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus adalah.**

Diantara misinya adalah:

- 1) Mewujudkan Generasi Yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Allah SWT
- 2) Menciptakan Generasi Yang Berbudi Pekerti Luhur dan Berilmu Pengetahuan dengan Berpegang pada Ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- 3) Melatih dan Mengembangkan Daya Nalar Siswa
- 4) Membentuk Generasi Yang Mampu Bersaing dalam Prestasi secara Kompetitif
- 5) Membentuk Generasi Yang Mampu Bersaing dalam Prestasi secara Kompetitif

---

<sup>4</sup>Dokumentasi, Visi MTsNU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, Tanggal 28 Juli 2017

**c. Tujuan Madrasah pendidikan di MTsNU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus adalah.<sup>5</sup>**

MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu *meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut*. Sedangkan secara khusus, sesuai dengan visi dan misi madrasah, tujuan Pendidikan MTs NU Miftahut Tholibin adalah mewujudkan peserta didik yang berkualitas yang memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat kepada Allah SWT, memiliki ahlak yang mulia, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi, trampil dalam menjalani hidup dan kehidupan serta melestarikan budaya bangsa. Pada akhir tahun pelajaran 2016/2017, madrasah mengantarkan peserta didik untuk:

- a. Memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat dibuktikan 85% peserta didik terbiasa:
  - 1) Melaksanakan shoal tdzuhur berjama'ahsesuai jadwal.
  - 2) Melaksanakan puasa ramadhan sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.
  - 3) Membayar zakat fitrah sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.
  - 4) Mengucapkan kalimat thayyibah dalam kehidupan sehari-hari.
  - 5) Membaca Al-Qur'an sesudah sholat berjama'ah.
- b. Memiliki akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari baik hubungannya dengan orang tua, guru dan teman sehingga tingkat pelanggaran peserta didik terhadap tata tertib madrasah tidak melihi 5%.
- c. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peser tadidik (student centered learning), antara lain CTL, PAKEM, serta layanan bimbingan dan konseling.

---

<sup>5</sup>Dokumentasi, Tujuan Pendidikan MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, Tanggal 28 Juli 2017.

- d. Melestarikan budaya daerah atau MULOK bahasa jawa, dan budaya Islam.
  - e. Menjadikan 85% peserta didik memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidupsekitarnya.
  - f. Memiliki jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan PASKIBRA danPramuka.
  - g. Meraih kejuaraan dalam beberapa cabang olah raga dan seni di tingkat kabupaten.
  - h. Terpilih sebagai peserta jambore nasional di Jakarta.
- d. Tata Tertib Peserta Didik di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus adalah<sup>6</sup>**

#### TUGAS DAN KEWAJIBAN

- 1)Masuk Madrasah
  - a) Wajib hadir 15 menit sebelum pelajaran dimulai.
  - b) Harus berdo'a sebelum pelajaran pertama dimulai, dipimpin oleh Ketua Kelas/Guru Mata Pelajaran jam pertama.
- 2)Dalam Ruangan
  - a) Harus taat kepada Guru / Pendidik.
  - b) Dilarang ramai pada waktu proses belajar mengajar berlangsung.
  - c) Petugas piket wajib lapor kepada guru piket, apabila jam kosong dengan tetap menjaga ketenangan kelas.
- 3)Waktu Istirahat.
  - a) Harus keluar meninggalkan ruangan, kecuali hari hujan.
  - b) Dilarang keluar dari lingkungan Madrasah tanpa seizin guru piket.

---

<sup>6</sup>Dokumentasi, Tata Tertib Peserta Didik MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus,Tanggal 28 Julil 2017.

4) Waktu Pulang.

- a) Diizinkan pulang setelah jam pelajaran terakhir selesai dan secara bersama-sama kecuali dalam keadaan khusus dengan persetujuan Dewan Guru.

5) Wajib Melaksanakan 6 K.

- a) ( kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Keamanan, Kekeluargaan, Kerindangan ).

6) Pakaian Seragam

Hari Senin dan Selasa.

Seragam OSIS dengan ketentuan.

Putra : Baju putih lengan pendek dengan atribut lokasi dan celana panjang berwarna biru dan berpeci, berkaos kaki putih, bersepatu hitam.

Putri : Baju putih lengan panjang lengkap dengan atribut lokasi dan berjilbab/berkerudung putih dan rok panjang berwarna biru, berkaos kaki putih, bersepatu hitam.

Hari Rabu dan Kamis.

Seragam Batik dengan ketentuan :

Putra : Baju Batik lengan pendek berlogo LP Ma'arif NU dan celana panjang berwarna putih

Putri : Baju Batik lengan panjang, berlogo LP Ma'arif NU dan berjilbab/berkerudung putih serta rok panjang berwarna putih.

Hari Jum'at dan Sabtu.

Seragam Pramuka dengan ketentuan.

Putra : Baju Pramuka lengan pendek dan bercelana panjang berwarna coklat.

Putri : Baju Pramuka lengan panjang, berkerudung coklat serta rok panjang berwarna coklat.

## 7) Lain – lain.

- a) Harus ikut dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Madrasah ( Ekstra Kurikuler ) maupun kegiatan yang bersifat Insidental.
- b) Harus sopan santun dalam segala kegiatan.
- c) Selalu menjaga nama baik Madrasah dalam segala tindakan.

## 8) Larangan – larangan.

- a. Tidak dibenarkan tidak masuk tanpa surat izin/keterangan dan meninggalkan kelas tanpa seizin guru.
- b. Tidak dibenarkan memakai perhiasan berlebihan, lebih-lebih saat olah raga.
- c. Dilarang merokok, membawa/*minum-minuman keras*, *berpakaian tidak sopan*, *membuat resah* membawa citra jelek terhadap Madrasah.
- d. Setiap kegiatan di Madrasah, dilarang memakai sandal.
- e. Dilarang merusak/mencoret-coret gedung madrasah.

**B. Deskripsi Data****1. Penerapan Teknik Latihan Erbimbing Pada Materi Membaca Al-Qur'an Hadist Di MTs Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2017/2018**

Pendidik sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus pendidik lakukan adalah melakukan pemilihan teknik latihan dan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran yang diinginkan, karena tidak semua metode dan media pembelajaran dapat diaplikasikan pada setiap materi pelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus bisa mempertimbangkan metode dan media yang tepat sesuai dengan pengajaran yang diinginkan dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Al-Quran Hadist salah satunya menggunakan teknik latihan terbimbing.

Teknik latihan terbimbing adalah kegiatan untuk menjamin bahwa seluruh materi yang diajarkan guru telah dikuasai siswa, guru memberikan kesempatan lagi kepada siswa untuk melakukan latihan terutama terkait dengan penerapan konsep dan ketrampilan baru yang diajarkan guru. Hanya saja penerapan guru pada fase ini berubah, lebih bersifat memantau dan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa yang dianggap belum terlalu cakap dan kompeten.<sup>7</sup>

Pendidik dalam proses pembelajaran tentunya memiliki peran yang sangat penting, yaitu membantu peserta didik mengetahui maksud dan memahami materi yang diberikan terutama dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an. dalam hal ini, tentunya pendidik harus lebih kreatif dan inovatif agar menjadikan pelajaran menarik dan menyenangkan, salah satunya dilakukan dengan menggunakan media audio musikalisasi murottal dalam proses pembelajaran.

Seorang pendidik harus pandai dalam mengelola sistem pembelajaran dan menentukan kualitas pembelajaran, hal tersebut dapat dilakukan dengan mengelola sistem pembelajaran yang berkualitas hingga dapat dikatakan sebagai pendidik profesional. Sebelum proses pembelajaran setiap pendidik bertanggung jawab terlebih dahulu untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti: menyiapkan bahan ajar, RPP, buku-buku panduan yang relevan dan media pendukung lain, sehingga dalam penyampaian pendidik dapat memberikan materi sesuai dengan yang akan kita sampaikan, seorang pendidik diharuskan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran serta mampu memilih model strategi teknik yang sesuai dengan pelajaran. Selain pendidik yang sebelumnya harus menyiapkan pembelajaran, para peserta didik juga diajak menyiapkan materi pertemuan berikutnya, sehingga dalam setiap pertemuan peserta didik sudah memiliki gambaran mengenai materi yang akan diajarkan.

---

<sup>7</sup>Suyono, implementasi belajar dan pembelajaran, Bandung, remaja rosdakarya, 2015, hal.



Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rubani, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Sebelum proses pembelajaran setiap pendidik bertanggung jawab terlebih dahulu untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti; menyiapkan bahan ajar, RPP, buku-buku panduan yang relevan dan media pendukung yang lain, sehingga dalam menyampaikan pendidik dapat memberikan materi sesuai dengan apa yang akan kita sampaikan hal tersebut tercantum sesuai dengan undang undang guru yang mana seorang pendidik diharuskan merencanakan, melaksanakan dengan mengevaluasi proses pembelajaran serta mampu memilih model, strategi, metode yang sesuai dengan pelajaran yang terkait. Selain pendidik yang harus menyiapkan proses pembelajaran, para peserta didik juga diajak untuk mempersiapkan materi pertemuan berikutnya, sehingga dalam setiap pertemuan peserta didik sudah memiliki gambaran mengenai materi yang akan diajarkan.<sup>8</sup>

Berdasarkan data hasil wawancara yang diperoleh dapat diketahui bahwasanya, seorang pendidik harus mengelola sistem pembelajaran dan kualitas pembelajaran yang baik. Dimana seorang pendidik harus menguasai materi secara menyeluruh dan mampu mengolah materi pelajaran dan mengelola kelas yang membuat peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan dengan cara memilih media, model, strategi dan metode yang tepat.

Seperti yang telah dijelaskan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau teknik yang ditempuh oleh guru dalam proses pembelajaran untuk menyajikan bahan ajaran, agar peserta didik lebih mudah untuk menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Sedangkan media adalah alat yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Keberhasilan peserta didik sebagian besar bergantung pada kemahiran untuk belajar secara mandiri dan memonitor belajar mereka sendiri. Disini guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan media yang memungkinkan guru

---

<sup>8</sup>Rubani, Guru Pengampu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MTs NU Miftahut Tholibin Mejubo Kudus Kelas VIII, *Wawancara Pribadi*, 04 Agustus 2017, 09.45 WIB.

untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah menguasai materi membaca Al-Qur'an dan mendampingi siswa untuk bisa lancar membaca Al-Quran, menjelaskan, dan mengihtisarkan (mengkaji ulang materi) ayat Al-Quran yang sulit. Ini merupakan cara yang baik untuk mendorong siswa untuk bisa dan senang dalam membaca Al-Qur'an.

Peserta didik mempunyai tingkat pemahaman dan kemampuan yang berbeda-beda, maka pendidik harus memahami kemampuan mereka masing-masing, ada peserta didik yang memiliki kemampuan yang rendah, sehingga pendidik harus mengetahui bagaimana cara menghadapi dan mengatasinya untuk menghadapi dan mengatasinya, pendidik bisa melihat kemampuan mereka dalam memahami materi yang disampaikan, lalu menyuruh siswa untuk membaca potongan ayat Al-Qur'an yang ada dimateri, menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menjawab soal-soal latihan yang telah diberikan oleh pendidik.<sup>9</sup>Penerapan teknik latihan terbimbing menggunakan media audio musikalisasi murottal dilakukan melalui beberapa langkah, sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, menjelaskan bahwa dalam media audio murottal ini pelaksanaannya sudah bagus dan lancar artinya siswa bisa aktif dalam mengikuti pembelajaran meskipun masih ada kendala siswa masih pasif, tapi itu hanya beberapa saja. Dibanding apabila pendidik masih menggunakan strategi dan media yang lama akan menjadikan peserta didik mengalami kejenuhan dalam belajar.

Persiapan sebelum mengajar itu sangat penting untuk direncanakan, karena tanpa persiapan proses pembelajaran tidak akan lancar sesuai apa yang diharapkan. Diantaranya persiapan yang dilakukan oleh Bapak Rubani selama proses pelaksanaan pembelajaran langkah-langkahnya sebagai berikut:

*“Dalam pelaksanaannya proses pembelajaran tersebut dilakukan dengan 4 langkah: pertama, terlebih dahulu pendidik membagi secara kelompok siswa menjadi empat sampai lima orang setiap*

---

<sup>9</sup> Observasi, Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, Tanggal 29 Juli 2017.

*timnya, yang kedua, guru menyampaikan materi yang dibahas dengan cara memberikan umpan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi Al-Qur'an Hadist dan mencoba untuk memancing dengan membacakan potongan ayat yang berkaitan dengan materi peserta didik akan dibiarkan untuk memperhatikan, menghayati dan memecahkan suatu masalah. Dengan demikian guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam kelancaran membaca Al-Qur'an dari masing-masing siswa dan menemukan jawaban serta dapat menjelaskannya baik secara individu maupun kelompok, yang ketiga, siswa angkat tangan secara berebut dengan kelompok yang pertama kali mengangkat tangan dialah yang pertama membaca ayat Al-Qur'an yang ada dimateri pertanyaan yang diberikan guru tentang materi jadi siswa bisa aktif dalam bacaannya masing-masing, yang ke empat, ketika kelompok yang sudah mengangkat tangan tetapi belum lancar dalam membaca ayat yang sudah ada maka langsung dilempar ke kelompok yang siap. Kelima, setelah semua siswa membaca satu persatu guru bisa mengetahui mana yang sudah lancar dan yang belum lancar selanjutnya akan dilakukan dengan latihan terbimbing menggunakan media audio murottal agar bacaannya baik dan benar".<sup>10</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa media audio musikalisasi murottal adalah salah satu pilihan tepat yang dapat digunakan oleh para pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berkualitas. Melalui metode media audio murottal guru akan mengetahui sejauh mana siswa sudah mengerti tentang materi yang sudah dijelaskan. Media audio musikalisasi murottal memberikan semangat siswa dalam belajar membaca Al-Quran agar mendapat nilai tinggi.

Cara atau penerapan yang digunakan pendidik dalam melaksanakan teknik latihan terbimbing dengan media audio murottal pada mata pelajaran Al-Qur'an juga diungkapkan oleh Arum kelas VIII-A dan Ahmad Agus kelas VIII-B sebagai berikut:

*"Cara yang digunakan bermacam-macam kak. Bapak guru kadang meminta kami berkelompok, biasanya satu kelompok ada empat orang biasanya lima orang, selanjutnya kita disuruh membaca*

---

<sup>10</sup>Rubani, Guru Pengampu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MTs NU Miftahut Tholibin Mejubo Kudus Kelas VIII, *Wawancara Pribadi*, 01 Agustus 2017, 09.45 WIB

*potongan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi satu persatu secara acak*".<sup>11</sup>

Tujuan penerapan media audio murottal diantaranya untuk menggali seberapa dalam dan seberapa jauh tingkat kelancaran siswa dalam membaca Al-Quran, dari segi tajwid dan pemahaman siswa, juga sebagai salah satu untuk mengatasi permasalahan atau kendala agar tidak merasa bosan ketika belajar. Selain itu, media ini sangat mendukung sekali bagi pendidik untuk mengetahui bagaimana peserta didik dalam membaca Al-Qur'an secara tajwid, juga mengetahui ibrah dari materi yang dipelajari. Dari sini peserta didik dapat memahami materi ayat yang ada dalam materi Al-Qur'an Hadist menggunakan media audio musikalisasi murottal. Berusaha menghidupkan kelas itu penting, karena tidak semua kelas itu kondisinya hidup. Materi pertanyaan dan menyuruh siswa untuk membaca ayat Al-Quran secara spontan terhadap siswa merupakan usaha yang selalu saya terapkan agar siswa selalu fokus dalam pelajaran.<sup>12</sup>

Media audio musikalisasi murottal adalah media yang sederhana tapi dengan adanya penerapan teknik latihan terbimbing dengan media audio musikalisasi murottal peserta didik lebih giat dan lebih semangat. Walaupun dengan demikian pelaksanaan menggunakan media audio murottal pembelajaran seperti ini pasti ada pedoman yang menjadi acuan, diantaranya adalah RPP, tetapi RPP juga mempunyai kelemahan, karena pada saat pembelajaran berlangsung, belum tentu apa yang direncanakan itu sama persis seperti dalam RPP.

Seperti halnya yang dikatakan Bapak Rubani, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Al-Quran Hadist pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio murottal dapat juga diterapkan pada materi pelajaran yang lain, karena setiap pembelajaran pasti memerlukan adanya

---

<sup>11</sup>Muhammad Abdul Gh, Siswa Kelas VIII-A MTs NU Miftahut Tholibin Mejubo Kudus, *Wawancara Pribadi*, 01 Agustus 2017, 09.35 WIB

<sup>12</sup>Rubani, Guru Pengampu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MTs NU Miftahut Tholibin Mejubo Kudus Kelas VIII, *Wawancara Pribadi*, 28 Juli 2017, 09.30 WIB

pemikiran, media ini tergolong media yang fleksibel untuk materi pembelajaran.<sup>13</sup>

Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran, baik menggunakan implementasi teknik latihan terbimbing menggunakan media audio musikalisasi murottal atau yang lainnya, tentunya guru harus tanggap dan kreatif dalam menanggapi situasi dan kondisi peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik latihan terbimbing menggunakan media audio musikalisasi murottal mempunyai dampak bagi peserta didik yaitu meningkatkan partisipasi, sifat suka terhadap al-quran, sifat konsisten dan berani serta tanggung jawab dalam pelajaran yang disampaikan oleh guru Al-Quran Hadist. Maka diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan harus mengacu pada RPP. Hal ini senada diucapkan oleh Bapak Mukhlis, SPd.I, M.Si selaku Waka Kurikulum madrasah, sebagai berikut:

*“Kurikulum 2013 materinya masih banyak yang sama dengan kurikulum sebelumnya hanya saja metode pengajarannya yang lebih berkembang, namun dalam pelaksanaannya K-13 lebih bervariasi dan tidak menonton serta yang paling penting harus mengacu pada RPP. Salah satunya pada pelajaran Al-Qur’an Hadist yang menggunakan penerapan teknik latihan terbimbing dengan audio musikalisasi murottal. Selain itu, dalam K-13 standar penilaian semakin berkembang dengan lebih menekankan kepada proses dari pada hasil jika dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya”.*<sup>14</sup>

Melihat strategi atau metode yang dijelaskan oleh pendidik artinya konsep pembelajaran sudah tertata rapi dalam pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik latihan terbimbing menggunakan audio musikalisasi murottal pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist di MTs NU Miftahut Tholibin Mejubo Kudus sudah berjalan lancar. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

---

<sup>13</sup>Rubani, Guru Pengampu Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist MTs NU Miftahut Tholibin Mejubo Kudus Kelas VIII, *Wawancara Pribadi*, 29 Juli 2017, 09.45 WIB

<sup>14</sup> Muslich, Waka Kurikulum MTs NU Miftahut Tholibin Mejubo Kudus Kelas VIII, *Wawancara Pribadi*, 01 Agustus 2017, 10.00 WIB

## 2. Penggunaan Media Audio Murottal Pada Materi Membaca Al-Quran Dan Hadist Di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2017/2018

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang mempunyai nilai edukatif dan adanya interaksi antara pendidik yang peserta didik untuk mencapai tujuan baik didalam kelas. pembelajaran yang membuat siswa aktif akan membutuhkan semangat belajar karena siswa aktif akan menumbuhkan semangat dalam belajar karena siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda dan kecerdasan yang berbeda beda. Maka dibutuhkan adanya media yang berkualitas dan menarik agar siswa dapat menerima materi dengan mudah dan dapat dipahami, secara umum usaha usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an salah satunya adalah menggunakan media audio musikalisasi murottal. Hal ini tersebut menjadikan siswa antusias sekali dalam belajar di kelas.

Seperti halnya di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus saat meneliti observasi di kelas VIII menurut Bapak Rubani media audio musikalisasi baik dikelas, sebelum menggunakan media audio musikalisasi siswa sangat pasif dalam pembelajaran di kelas, untuk membaca Al-Qur'an di dalam buku Al-Qur'an Hadist siswa masih malu-malu tetapi dengan menggunakan audio musikalisasi siswa bisa belajar sambil mendengarkan lantunan ayat suci Al-Quran melalui audio, siswa bersama sama membaca dengan teman sekelompoknya berlomba-lomba untuk bisa lancar membaca Al-Qur'an Hadist untuk mendapatkan nilai paling tinggi dengan mendengarkan lantunan Al-Quran langsung dari audio oleh guru, Maka siswa akan lebih tenang dan juga akan memotivasi siswa lain untuk saling berlomba-lomba untuk bisa lancar dan fasih dalam membaca Al-Quran, dan pada akhirnya siswa yang biasanya hanya diam akan berusaha ikut menirukan dan menghayati suara murottal yang dibunyikan lewat audio.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Rubani, Guru Pengampu Mata Pelajaran Al-Quran Di Mts NU Miftahil Tholibin Mejobo Kudus Kelas VIII, *Wawan Cara Pribadi*, 28 Juli 2017. 09.45 WIB.

Banyak siswa yang memberikan respon ketika di bunyikan murrotal lantunan ayat suci Al-Quran oleh bapak Rubani S.Pd.I mengenai materi membaca Al-Quran yang tujuannya adalah untuk melatih siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan mudah dan menyenangkan siswa, hasilnya adalah peserta didik lebih aktif dan mampu membaca ayat Al-Quran yang asing bagi siswa, di samping itu juga dapat memperbaiki bacaan Al-Quran siswa.

Hasil wawancara dengan siswi yang bernama Arum kelas (VIII) A, dengan menggunakan media audio musikalisasi murrotal maka siswa lebih semangat dan tidak jenuh saat proses pembelajaran, karena siswa yang berbagai latar belakang dan lulusan yang berbeda.

*“ ya saya suka kak, karena saat pak guru memakai media audio murrotal maka siswa lebih senang dan antusias belajar membaca Al-Quran, siswa suka jika didengarkan lantunan tilawah murrotal Al-Quran jadi siswa berlomba-lomba untuk lancar membaca ayat Al-Quran agar mendapat nilai yang baik ”.*<sup>16</sup>

Hasil guru melakukan evaluasi dengan mengelompokkan serta membimbing kepada siswa hasil yang diperoleh sudah baik. Hal ini kaitannya dengan pembelajaran dengan yang menggunakan teknik latihan terbimbing untuk mengukur tingkat kelancaran siswa dalam membaca ayat suci Al-Quran yang dalam materi Al-Quran Hadits dan itu sangat berhasil dan siswa lebih senang dan memperhatikan guru Al-Quran Hadits. Selain dengan mengadakan praktek, guru Al-Quran juga menyuruh siswa membaca ayat yang sudah diputar lewat audio. Mengasah kemampuan dalam membaca Al-Quran sesuai materi yang diajarkan, dan berusaha meningkatkan konsentrasi dan menfokuskan pikiran saat pembelajaran berlangsung. Dan mengkaji ulang dengan media audio musikalisasi

---

<sup>16</sup> Arum, Siswa Kelas VIII-B MTs NU Miftahul Tholibin, *Wawan cara Pribadi*, 29 Juli 2017. 09.30 WIB

murrotal yang saya berikan dengan pengelompokan agar siswa mudah dalam membaca Al-Quran.<sup>17</sup>

Pembelajaran dengan penerapan teknik penerapan terbimbing dengan audio dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran adalah mempermudah guru dalam menyampaikan materi Al-Quran Hadits melalui mendengarkan lantunan murrotal. Selain itu juga dapat mempermudah siswa dalam menirukan membaca Al-Quran yang diputar lewat audio jadi siswa mudah dan jelas ketika disuruh mengulang-ulang materi membaca ayat Al-Quran.

Hal tersebut menjadikan anak didik antusias sekalidalam belajar di kelas dengan media audio murrotal, yakni meliputi tingkat kelancaran/hafalan/ingatan dan tingkat pemahaman.dengan mendengarkan murrotal siswa mampu membaca dengan baik ayat Al-Quran yang dirasa siswa sulit misalnya ayat yang panjang seperti surat Al-Baqorah jadi siswa mampu membaca dengan baik dan hafal, sehingga siswa bisa mempraktekan materi Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian bapak Muslich , S.Pd.I, M.Si selaku waka kurikulum MTS NU MiftahulTholibin Mejobo Kudus menjelaskan bahwa:

*“Kemampuan peningkatan membaca Al-Quran dalam pembelajaran Al-Quran Hadits di MTs NU Miftahul Tholibin rata-rata sudah baik mbak, dilihat dari hasil nilai-nilai siwa VIII yang bacaan Al-Qurannya bagus dan saat dikelompokan antusias siswa dalam belajar membaca Al-Qura sangat Aktif ”.*<sup>18</sup>

Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan diharapkan terjadi perubahan dalam diri siswa dan seiring berjalannya waktu, lama kelamaan anak didik akan tumbuh dalam dirinya rasa senang dan akhirnya mendorong utuk mengamalkan ajaran-ajaran agama tanpa paksaan dari luar.

---

<sup>17</sup> Rubani, Guru Pengampu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Kelas VIII, *Wawancara Pribadi*, 28 Juli 2017, 09.45 WIB

<sup>18</sup> Muslich, Waka Kurikulum MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Kelas VIII, *Wawancara Pribadi*, 03 Agustus 2017, 10.00 WIB



### 3. Peningkatan Siswa Dengan Penerapan Teknik Latihan Terbimbing Dengan Media Audio Murrotal Pada Materi Membaca Al-Quran Dan Hadits Di MTs NU Miftahul Tholibin mejobo kudus tahun ajaran 2017/2018.

Dalam pelaksanaan penerapan teknik latihan terbimbing dengan media audio musikalisasi murrotal di MTs NU Miftahul Tholibin Mejobo Kudus terdapat adanya faktor pendukung dan penghambat atau problem dalam proses pembelajaran Al-Quran Hadits terutama dalam penerapan teknik terbimbing menggunakan media audio musikalisasi murrotal dalam meningkatkan kemampua memaca Al-Quran terdapat faktor pendukung peneliti uraikan sebagai beriku

Menurut Rubani S.Pd.I, faktor tersebut terbagi menjadi dua yakni dari dalam diri sendiri (*intern*) dan dari luar (*ekstern*) yang terangkum menjadi faktor pendukung yakni sebagai berikut :

*“1.Komunikasi siswa yang cukup tinggi dengan guru dalam membangun pengetahuan baru,2. Antusias siswa terhadap pelajaran dengan menjaga perhatian karena mempersiapkan jawaban dari pertanyaan pertanyaan yang diberikan oleh guru, 3. didukung oleh fasilitas madrasah yang lengkap, dari ,mulai pemakaian LCD. Pengeras suara pada pembelajaran sampai dengan buku buku yang tersedia di madrasah seperti perpustakaan yang dapat digunakan siswa untuk belajar ataupun untuk mempraktikkan pelajaran yang telah siswa dapat“.*<sup>19</sup>

Disamping itu kebijakan dari kepala sekolah juga mendukung pembelajaran yang menggunakan teknik latihan terbimbing melalui media audio musukalisasi Al-Qur'an jadi siswa tidak bosan dan siswa senang ketika proses pembelajaran berlangsung. Selama menggunakan audio musikalisasi murottal Al-Qur'an bacaan siswa semakin lancar dan fasih. Selain itu, pendidik juga sangat mampu memotivasi peserta didik untuk belajar. Menurut pengakuan guru Al-Quran Hadist ada peningkatan yang signifikan ketika guru menggunakan media audio murottal siswa lebih

---

<sup>19</sup>Rubani, Guru Pengampu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Kelas VIII, *Wawancara Pribadi*, 03 Agustus 2017, 09.30 WIB

mudah dan senang dengan dibunyikan ayat Al-Quran siswa mudah dalam mengikuti dan menirukan ayat yang dibunyikan.

*“Ketika pembelajaran Al-Qur’an Hadist berlangsung. Berusaha menghidupkan kelas itu penting. Karena tidak semua kelas itu kondisinya hidup. Memberi pertanyaan terhadap siswa secara spontan dan menyuruh siswa membaca merupakan usaha yang selalu saya terapkan agar siswa selalu fokus dala pelajaran”.*<sup>20</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa memotivasi peserta didik yang dilakukan pndidik sangat penting untuk memperoleh kelas yang baik. Sehingga pembelajaran dapat hidup dan efektif. Disamping itu juga guru Al-Qur’an Hadist sudah ahli dalam menerapkan strategi pembiasaan sehingga terlihat menyenangkan dan mengasikkan ketika peserta didik menyimak pelajaran yang disampaikan pembiasaan yang dilakukan dengan tampilan ramah, bercanda serta menggunakan pengeras suara sangat disukai peserta didik. sehingga merka senang melakukan hal yang berkaitan dengan materi membaca Al-Qur’an Hadisttanpa disadari telah tertanam nilai nilai qur’ani didalam hati serta tidak ada suatu paksaan seperti diungkapkan Arum Kelas VIII\_A sebagai berikut:

*“Pak Rubani orangnya enjoy dalam mengajar Al-Qur’an Hadist orangnya ramah dan menyenangkan dan kalau menjelaskan mudah saya tangkap. Sehingga saya mudah mengerti dalam pelajaran Al-Qur’an hadist dan saya juga senang kalau Pak Rubani menggunakan audio murottal jadi saya mudah memahami dengan menirukan yang ada di audio”.*<sup>21</sup>

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus terdapat faktor penghambat seperti diungkapkan oleh Bapak Rubani, S.Pd.I, yakni:

*“Faktor yang menjadi penghambat diantaranya waktu pembelajaran yang kurang maksimal. Tidak sampia empat jam*

---

<sup>20</sup>Rubani, Guru Pengampu Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Kelas VIII, *Wawancara Pribadi*, 28 Juli 2017, 11.00 WIB

<sup>21</sup> Arum, Siswa Kelas VIII-B MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, *Wawancara Pribadi*, 01 Agustus 2017, 09.35 WIB

*dalam seminggu, terkadang sehari saja belum sampai dua jam sudah bel pergantian jam pelajaran lain”.*<sup>22</sup>

Faktor penghambat tersebut menunjukkan bahwa:

- a. Waktu tujuan dari penerapan teknik latihan terbimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Hadist di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus adalah peserta didik diharapkan mampu memahami mengingat materi yang disampaikan. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, waktu yang dibutuhkan seorang peserta didik untuk menguasai secara mendalam satu materi dalam empat jam pelajaran dalam seminggu. Namun di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus pembelajaran Al-Qur'an Hadist dalam pelaksanaannya belum begitu maksimal. Tidak samapi empat jam bel pergantian jam pelajaran lain.
- b. peserta didik mengganggu temannya ketika pelajaran berlangsung  
Ketika pelajaran berlangsung beberapa peserta didik berbicara sendiri, menggoda temannya yang serius belajar membaca Al-Qur'an Hadis, bermain, bebisik-bisik, mengganggu teman disekelilingnya. Sebelum pelajaran dimulai peserta didik sudah membuat gaduh dikarenakan situasi siuasi kelas yang tidak kondusif dan sebelum pelajaran dimulai pendidik sudah mengintruksi kepada peserta didik agar memperhatikan mata pelajaran yang disampaikan.  
Namun disadari atau tidak dalam pelaksanaannya mereka terkesan mengabaikan, akhirnya peserta didik menjadi kurang serius dan paham dalam mengikuti pembelajaran. Sesuai pengamatan peneliti, perilaku seperti ini tidak membahayakan, akan tetapi sangat mengganggu kegiatan belajar mengajar dikelas .  
Sedangkan faktor pendukung dari pembelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan audio murottal diantaranya:

---

<sup>22</sup>Rubani, Guru Pengampu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Kelas VIII, *Wawancara Pribadi*, 03 Agustus 2017, 09.30 WIB

- a. Adanya media dan metode baru siswa akan tertatik karena dalam pembelajarannya menyenangkan dan tidak monoton. Sehingga pemahaman yang didapat siswa lebih cepat.
- b. Dengan media audio musikalisasi dapat membantu siswa untuk cepat memahami pembelajaran yang disampaikan karena dengan metode baru dapat membangkitkan rasa keingintahuan dan minat baru. Media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.

Menurut Nana Sudjana penggunaan media yang tepat dalam pengajaran pada saat terjadinya pembelajaran dalam kelas dapat mempertinggi minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya media audio musikalisasi murottal alquran di MTs NU Miftahut Tholibin sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Dari beberapa guru khususnya pada waktu pembelajaran berlangsung. Meskipun terdapat hambatan yang mungkin menjadikan suasana didalam kelas tidak kondusif tapi sebagian besar murid tertatik dengan media yang guru terapkan.

### C. Analisis Data

#### 1. Penerapan Teknik Latihan Terbimbing Dengan Media Audio Musikalisasi Murottal Pada Materi Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs NU Miftahut Tholibin Mejubo Kudus

Pengertian metode latihan terbimbing definisi kelebihan dan kekurangan menurut Para ahli - Menurut Roestiyah, metode latihan adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari<sup>23</sup>.

Penerapan teknik latihan terbimbing dengan media audio musikalisasi murrotal di MTs NU Miftahut Tholibin sudah lumayan

---

<sup>23</sup>Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm 63.

dengan baik dengan teknik latihan terbimbing siswa lebih mudah dalam pembelajaran dan tidak jenuh ketika menerima materi. Dalam pelaksanaan penerapan teknik latihan terbimbing keaktifan siswa lebih menonjol. Teknik latihan terbimbing ini sangat dibutuhkan siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits disamping itu siswa yang latarbelakangnya ada yang dari sekolah dasar dan juga madrasah sangat perlu didampingi dalam belajar membaca Al-Qur'an Hadits, Tata cara penerapan metode latihan terbimbing dapat dimulai dari pembahasan materi Al-Qur'an Hadits yang dilakukan pada tahap awal pelaksanaan pembelajaran. Setelah terbentuk suatu pembahasan langkah selanjutnya yaitu pembentukan kelompok yang terdiri dari beberapa siswa dalam satu kelompoknya. Kemudian seorang guru akan membunyikan murrotal lantunan ayat suci Al-Qur'an yang berkaitanya dengan materi pada masing-masing kelompok. Setelah semua sudah dapat mendengarkan, maka siswa dapat menirukan satu persatu. Dimana masing-masing kelompok akan membacakan ayat yang sudah diputar di audio. Setelah semua sudah selesai, maka guru akan mengambil kesimpulan dari masing-masing siswa tadi.

Penerapan metode teknik latihan terbimbing membuat siswa tidak hanya menghafal materi yang diberikan guru, tetapi siswa dapat memahami tentang arti ayat yang sudah dibaca tadi dan apa yang dipelajari dan menerapkan materi yang telah disampaikan melalui kegiatan diskusi bersama teman sekelompoknya. Karena siswa akan melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya. Untuk pembelajaran menggunakan metode ini juga melibatkan berbagai aktivitas dan ketrampilan dengan variasi yang luas. siswa perlu pendampingan untuk belajar membaca Al-qur'an dan itu lebih efektif dengan menggunakan metode teknik latihan terbimbing dengan menggunakan media audio musikalisasi murrotal. seorang pengajar baca tulis Al-Qur'an, tidak serta merta mengadopsi metode yang baru dikenalnya, apalagi jika hanya mendapatkan informasi saja tentang metode tersebut para pembina harus

melakukan kajian yang mendalam, sebelum menetapkan metode apa yang akan dipakai dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an kepada santri.

Beberapa pertimbangan dalam dalam pemilihan metode pengajaran antara lain:

1. Mudah dan murah nya mendapatkan pelatihan-pelatihan bagi para pemiuna.
2. Mudah dikuasai oleh mayoritas guru
3. Mudah dan murah mendapatkan buku panduan.
4. Mudah dan sederhana pengelolaan pengajarannya.

Jika beberapa metode lolos pertimbangan di atas, maka ditentukan pemilihan berdasarkan skala prioritas.

Akhirnya dapat diambil sebuah kesimpulan, metode apapun yang berkembang, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Efektifitas, efesiensi, cepat mudahnya sebuah metode pengajaran berbeda-beda ditiap daerah. Banyak faktor yang mempengaruhinya. Penggabungan beberapa metode pengajaran belum tentu membuahkan hasil yang baik.

Perlu konsistensi bagi pembina dalam menerapkan sebuah metode apabila telah dipilih, sebab ganti-ganti metode akan menyebabkan kebingungan bagi pembina, terlebih lagi bagi santri.<sup>24</sup>

Dalam pembelajaran , guru sebagai pendidik berinterasi dengan peserta didik yang mempunyai potensi beragam. Untuk itu, pembelajaran hendaknya lebih diarahkan pada proses belajar kreatif dengan menggunakan proses berfikir divergen ( proses berfikir bermacam macam arah dan menghasilkan banyak alternatif penyelesaian) maupun proses perfikir yang konvergen ( proses berfikir mevari jawaban tunggal yang paling tepat). Dalam konteks ini guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dari pada pegrah ang menentuka segala segalanya bagi peserta didik, sebagai fasilitator guru lebih banyak mendorong pseserta didik ( motivator) untuk mengembangkan inisiatif dalam menjajagi tugas tugas baru. Guru harus lebih terbuka menerima gagsan gagsan peserta didik

---

<sup>24</sup>Adri efferi, *materi dan pembelajaran quran hadis*, stain kudus, 2009, hal : 47

yang lebih berusaha menghilangkan ketakutan kecemasan peserta didik yang menghambat pemikiran dan pemecahan masalah kreatif.<sup>25</sup>

## **2. Penggunaan Media Audio Murottal Pada Materi Membaca Al-Qur'an Dan Hadits Di Mts NU Miftahuttolibin Mejobo Kudus**

Penggunaan media Media Audio Murottal Pada Materi Membaca Al-Qur'an dan Haditsdi MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sudah dilakukan sejak kurikulum K13 diterapkan, sekolah ini tidak mau ketinggalan dengan sekolah lain yaitu dengan menggunakan media dan metode yang baik dan mengena pada siswa, mulai dari tenaga pendidik yang sudah tua diajari bagaimana menggunakan media yang moderen agar tidak ketinggalan dan berani bersaing dengan sekolah lain. Fasilitas didalam kelas sudah baik dengan adanya fasilitas yang lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar. Jadi setiap kelas sudah menggunakan media yang ada salah satunya adalah media audio, yang disini dimanfaatkan oleh Bapak Rubani selaku Guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dimanfaatkan dengan digunakan sebagai media untuk belajar memeba ayat Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dengan penggunaan media ini siswa menjadi merasa senang dan antusias dalam proses pembelajaran yang dulunya sebelum menggunakan media itu siswa rata-rata pada males dan ngantuk saat jam pelajaran karena siswa merasa jenuh yang pembelajaran hanya menggunakan media buku dan menggunakan metode ceramah, maka dengan adanya media audio siswa semangat dan antusias untuk belajar Al-Qur'an Hadits.

Penggunaan media audio murrotal pada materi membacaal-qur'an hadits sudah baik karena fasilitas yang aada sudah lengkap mulai dari VCD dan audio dan juga proyektor, belajar Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media audio membuat siswa jadi semangat.

Pengertian media audio untuk pengajaran, dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau

---

<sup>25</sup>Hamah, *Mengelola kecerdasana daa pembelajaran*, jakarta, bumi aksara, 2009, hal26

piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar-mengajar.

Adapun dimaksud dengan Media Dengar (Media Audio) adalah alat media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran saja. Pada penggalan ini berturut-turut dibahas Media Dengar yaitu Radio Rekaman Suara (Audio Cassete Tape Recorder). Media pembelajaran, adalah suara-suara ataupun bunyi yang berkaitan dengan materi pembelajaran direkam dengan menggunakan alat perekam suara, kemudian hasil perekaman tersebut diperdengarkan kembali kepada peserta didik dengan menggunakan sebuah alat pemutarnya. Media Audio menurut Sadiman adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambing-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai Media Audio untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.<sup>26</sup> Pengertian media audio diatas menggambarkan bahwa bisa diterima menggunakan indera pendengar jadi sangat cocok diterapkan didalam pelajaran Al-Qur'an Hadits yang didalamnya banyak ayat-ayat Al-Qur'an, Bapak Rubani selaku guru pengampu pelajaran Al-Qur'an Hadits setiap ada pelajaran Al-Qur'an Hadits pasti menggunakan media audio untuk memancing atau membri stimulus agar siswa semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an Hadits, sangat efektif sekali karena siswa antusias dan tidak gaduh didalam kelas.

Terkait dengan metode keatas teknik prose kegiatan pembelajaran tidaklah berdiri sendiri. Melainkan terkait dengan komponen materi dan waktu. Langkah pebelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dan siswa secara berurutan sehingga cocok dengan

---

<sup>26</sup><http://rennyoktarina.blogspot.com/p/pengertian-media-audio.html> diakses tanggal 25-01-2017, pukul 10.31 WIB



pertumbuhan dan perkembangan siswa. Metode yang dikemukakan diatas selanjutnya perlu dikembangkan pembelajaran.<sup>27</sup>

Guru disini menjadi fasilitator dan mendampingi siswa dalam menirukan yang dibunyikan melalui audio yaitu ayat-ayat lantunan Al-Qur'an yang berbunyi dengan merdu, semakin lama mendengarkan siswa tidak hanya bisa dan lancar membaca tetapi juga bisa hafal ayat yang ada dalam materi. sedangkan saya amai ketika didalam kelas siswa sebagian besar lancar dalam membaca bisa saya sebagai peneliti penggunaan media audio murrotal ini bisa merata antara siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan yang belum lancar, guru sebagai pengampu sangat sabar melatih anak didiknya satu persatu agar bisa lancar membaca Al-Qur'an Hadits.

Perlu diingat sebagai guru PAI harus berusaha untuk mengingatkan kepada anak bahwa mereka diawasi oleh Allah yang Maha Pencipta yang mengetahui yang tersembunyi walaupun hanya tersirat di dalam hati, sehingga ia akan senantiasa memintanya dan menjaga perikunya dari perbuatan tercela. Sehingga iman yang telah ditanamkan Allah didalam hati akan dibawa dari potensialitas menuju aktifitas.<sup>28</sup>

### **3. Peningkatan Siswa Dengan Penerapan Teknik Latihan Terbimbing Dengan Media Audio Murottal Pada Materi Membaca Al-Qur'an Dan Hadits Di MTs NU Miftahuttolibin Mejubo Kudus**

Untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa dengan penerapan teknik latihan terbimbing dengan media audio murottal pada materi membaca al-quran dan hadis di MTs miftahut tholibin, antara siswa dan guru didalam kelas guru perlu strategi dan media yang pas dalam materi yang diampu. Di MTs miftahut tholibin guru menggunakan media audio murrotal untuk membuat siswa senang, peningkatan siswa dalam

---

<sup>27</sup>Abdul majid, *perencanaan pembelajaran*, Bandung, Remaja Rosyda Karya, 2011, hal : 160

<sup>28</sup>Abdul majid, *ibid*, hal : 156

membaca Al-Qur'an Hadits dengan media audio murrotal ini sangat signifikan karena siswa antusias juga sangat memperhatikan ketika guru menggunakan media audio murrotal. Bapak Rubani S.Pd.I memberi pernyataan bahwa siswa banyak mengalami perubahan setelah menggunakan media audio murrotal, siswa bisa merangsang siswa untuk aktif ingin bisa membaca Al-Qur'an karena banyak yang sudah tidak ikut sekolah TPQ maupun Madin dirumah, jadi siswa memanfaatkan untuk memaksimalkan belajar di MTs melalui media audio murrotal<sup>29</sup>. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits termasuk di dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana tujuan dan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak jauh dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peran dan efektifitas pendidikan agama di madrasah sebagai landasan pengembangan spiritual untuk kesejahteraan masyarakat. Pendidikan Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah sebagai bagian yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai agama sebagai terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah yang merupakan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>30</sup>

Untuk membuat suasana pembelajaran yang kondusif dan menjadikan siswa dapat memperhatikan materi yang di ajarkan guru salah satunya adalah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, artinya membangkitkan minat, adanya keterlibatan, dan terciptanya makna, selain

---

<sup>29</sup>Rubani, (Guru Pengampu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus kelas VIII), *Wawancara Pribadi*, 05 Julil 2017. 09.45 WIB

<sup>30</sup>Departemen Agama, *Standar Kompetensi*, ( Jakarta: 2004), hlm 4.

itu guru sendiri harus paham atas materi yang akan diajarkan, apabila seorang pemelajar dapat ditumbuhkan ketika mempelajari sesuatu, dia terlibat secara aktif dan penuh dalam membahas materi-materi yang dipelajarinya, dan ujung ujungnya dia berkesan dengan pelajaran yang diikutinya, tentulah pemahaman akan materi yang dipelajari dapat muncul secara singkat dan kuat.

Apa yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah memngembangkan sikap dan kemampuan anak didiknya yang dapat membantu untuk menghadapi persoalan –persoalan diamasa mendatang secara kreatif dan inovatif. Menjejalkan bahan pengeahuan tidakn hanya semata – mata tak akan banyak menolong peserta didik.<sup>31</sup> Jadi semua guru pasti akan melakukan berbagai metode untuk meningkatkan pemahaman dalam mengkap pelajaran, seperti halnya menggunakan media audio musikalisasi murottal, supaya peserta didik dapat memahami pelajaran secara sempurna. Karena sebagian besar keberhasilan peserta didik dikarenakan oleh guru yang berkompeten dan profesional dalam menyampaikan pelajaran dengan baik dan efektif.

Adapun yang menjadi menarik siswa dan siswi hampir merata bisa membaca Al-Qur'an setelah Bapak Guru menggunakan media audio murrotal. yang mana metode tersebut sangat membantu guru untuk menyampaikan materi supaya siswa dapat menangkap pelajaran dengan benar. Siswa kelas delapan yang kebanyakan dari sekolah dasar juga bisa lancar membaca Al-Qur'an ini sangat menjadi unggulan dan kebanggaan di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

---

<sup>31</sup>Usman munandar , pengembangan kreatifitas anak berbakat, jakarta, rineka cipta, 1998, hal:11